PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH KABUPATEN KUANTAN SINIGINGI

Arif Andika[1)], Zul Ammar[2)], Rina Andriani[3)]

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas,

Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi.
email:Arifandika339@gmail.com, zulammar02@gmail.com, rinaandriany85@gmail.com.

Abstrak

This study aims to analyze the effect of the influence of budgetary participation and accountability accounting on managerial performance among OPD employees in Kuantan Singingi Regency.

The population used in this study were echelon III and IV OPD employees of the Kuantan Singingi District Government. The sampling method in this study was purposive sampling. The research data was obtained from a questionnaire (primary). This research uses a quantitative approach and uses a type of causality. The analysis used is multiple linear regression analysis with t test and the coefficient of determination.

The result of the risearchis that budget participation has a positive and significant effect on managerial performance of 0.007, this is evidenced by a significance value of less than 5% (0.007 <0.05), responsibility accounting has a positive and significant effect on managerial performance of 0.025, this is evidenced by the significance value smaller than 5% (0.025 <0.05). Based on the analysis of the coefficient of determination (R2) explains that 77.8% of the variable managerial performance is influenced by budgetary participation and accountability accounting variables and the remaining 22.2% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords*: Budget Participation, Accountability Accountability and Managerial Performance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengaruh partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial pada pegawai OPD Kabupaten Kuantan Singingi.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalahpegawai OPD eselon III dan IV Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Data penelitian ini diperoleh dari kuesioner (primer). Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dan menggunakan tipe kausalitas. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan uji t dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian yaitu partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial sebesar 0,007, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% (0,007< 0,05), akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif

dan signifikan terhadap kinerja manajerial sebesar 0,025, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% (0,025 < 0,05). Berdasarkan analisis koefisian determinasi (R^2) menjelaskan bahwa 77,8% variabel Kinerja manajerial dipengaruhi oleh variabel partisipasi anggaradan akuntansi pertanggungjawabandan sisanya 22,2% dipengaruhi oleh Faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: ***Partisipasi Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban dan Kinerja manajerial***

1. PENDAHULUAN

Partisipasi anggaran dalam penyusunan anggaran merupakan proses pengambilan keputusan bersama oleh dua bagian atau lebih, dimana keputusan tersebut memiliki dampak masa depan terhadap organisasi. Oleh karena itu, partisipasi yang baik adalah yang melibatkan atasan dan bawahan di dalam organisasi agar tidak terjadi partisipasi semu. Partisipasi anggaran bertujuan agar anggaran yang ditetapkan bisa sesuai dengan keadaan yang terjadi. Proses penyusunan anggaran memerlukan kerja sama yang baik antara atasan dan bawahan yang disusun secara partisipatif dan disahkan oleh para manajer dari setiap divisi dan pusat pertanggungjawabam dalam suatu organisasi.

Akuntansi pertanggungjawaban adalahsuatu sistem yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan dan pelaporan biaya dan pendapatan dilakukan sesuai dengan pusat pertanggungjawaban dalam organisasi dengan tujuan agar dapat ditunjuk orang atau kelompok yang bertanggungjawab terhadap penyimpangan dari biaya dan penghasilan yang dianggarkan (Mulyadi, 2008:218). Penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang memadai mampu mendorong perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan. Hal tersebut dapat membantu manajemen perusahaan untuk memberikan kontribusi atas penyusunan anggaran dan penilaian kinerja dari setiap pusat pertanggungjawaban dalam rangka pengambilan keputusan.

Kinerja manajerial adalah Kemampuan para manajer untuk mengolah seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan demi memperoleh dana usaha dalam jangka pendek dan jangka panjang (Rudianto, 2013:189). Kinerja manajerial yang baik pasti akan menghasilkan aktivitas kerja yang baik dan berdaya guna lebih.

Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di OPD Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini berguna untuk memberikan masukan kepada OPD Kabupaten Kuantan Singingi untuk meningkatan kinerja OPD tersebut, baik kinerja manajemen maupun kualitas pelayanan tetap menjadi hal penting yang harus ditingkatkan terutama dalam bidang keuangan, akuntansi dan kinerja manajerial. Salah satu alat ukur kinerja yang baik di seluruh instansi Kabupaten Kuantan Singingi sebagai instansi daerah yang berorientasi nirlaba dapat dilihat dari sejauh mana instansi tersebut meminimalkan biaya seefektif dan seefisien mungkin tanpa mengurangi kualitas pelayanan pada masyarakat.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2013) yang meneliti tentang Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan

AkuntansiPertanggungjawaban Pada Pusat Biaya TerhadapKinerja Manajerial Pada Dinas Pemuda, Olahraga,Kebudayaan Dan Pariwisata Pemerintah DaerahKabupaten Indragiri Hilir yaitu bahwa partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial dan partisipasi anggaran ternyata lebih dominan berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Dari latar belakang fenomena masalah dan perbedaan hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas hal ini menjadi alasan peneliti untuk mengambil judul **"**Pengaruh Partisipasi AnggaranDan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap KinerjaManajerial pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Anggaran

Pengertian anggaran Halim (2013:22) mendefinisikan Anggaran yaitu rencana kegiatan yang diwujudkan dalam bentuk finansial, meliputi usulan pengeluaran yang diperkirakan untuk suatu periode waktu, serta usulan cara-cara memenuhi pengeluaran tersebut".

Menurut Ikhsan dan Bagus (2014:28) mengartikan anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan, dinyatakan dalam unit (satuan) moneter dan berlaku untuk jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat di disimpulkan bahwa anggaran merupakan hasil kerja (*output*) terutama berupa taksiran-taksiran yang akan dilaksanakan masa mendatang. Karena anggaran merupakan hasil kerja (*output*), maka anggaran dituangkan dalam suatu naskah tulisan yang disusun secara teratur sistematis.

2.1.2 Partisipasi Anggaran

Partisipasi dalam penyusunan anggaran merupakan hal yang penting karena merupakan proses dalam pengambilan keputusan bersama oleh dua atau lebih pihak, dimana keputusan tersebut akan memiliki dampak masa depan terhadap organisasi. Oleh karena itu, partisipasi anggaran yang baik adalah yang melibatkan atasan dan bawahan didalam organisasi tidak terjadi partisipasi semu.

2.1.3 Akuntansi Pertanggungjawaban

Pusat pertanggungjawaban mengandung arti bahwa unit-unit sebuah organisasi yang memiliki tugas, tanggungjawab dan wewenang tertentu untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang dipimpin oleh manajemen. Tingkatan yang terendah bentuk dan pusat pertanggungjawaban ini kita dapatkan seksi, serta unit-unit kerja lainnya. Pada tingkat yang lebih tinggi pusat sebagai pertanggungjawaban dibentuk dalam departemen-departemen ataupun divisi-divisi.

Pengertian akuntansi pertanggungjawaban Menurut Hansen dan Mowen (2013:558) Akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem yang mengukur berbagai hasil yang dicapai oleh setiap pusat pertanggungjawaban menurut informasi yang ditentukan oleh para manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka. Menurut Rudianto (2013:176) mendefinisikan

Akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem akuntansi yang mengakui berbagi pusat pertanggungjawaban pada keseluruhan organisasi itu dan mencerminkan rencana dan tindakan setiap pusat pertanggungjawaban itu dengan menetapkan penghasilan dan biaya tertentu bagi pusat yang memiliki tanggung jawab tersebut. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem akuntansi yang membagi struktur organisasi menjadi bagian-bagian atau pusat-pusat pertanggungjawaban yang memiliki otoritas dan tanggungjawab yang jelas, dari setiap pusat pertanggungjawaban tersebut dikumpulkan dan dilaporkan hasil-hasil prestasi yang dicapai.

2.1.4 Kinerja Manajerial

Menurut Rudianto (2013:189) kinerja manajerial merupakan Kemampuan para manajer untuk mengolah seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan demi memperoleh dana usaha dalam jangka pendek dan jangka panjang. Menurut Mahoney *et al.* (1963) dalam Natalia (2010:16) mendefinisikan kinerja manajerial sebagai Kecakapan manajer dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan antara lain: perencanaan, investigasi, koordinasi, pengawasan (supervisi), pengaturan staff, negosiasi dan perwakilan (representasi). Pengertian tersebut memberikan dimensi dalam menilai kinerja manjerial.

2.2 Review penelitian terdahulu

Konsep dasar atau acuan yang berupa teori-teori serta temuan-temuan hasil dari berbagai penelitian sebelumnya merupakan hal penting yang sehingga dapat memberikan penjelasan pendukung. Penelitian terdahulu merupakan salah satu alat pendukung dari sebuah penelitian yang memberikan informasi mengenai apa yang diteliti serta mampu mendukung teori serta konsep-konsep yang digunakan dalam sebuah penelitian. Untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, berikut disajikan rincian mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang mampu mendukung data atau informasi yang digunakan.

2.3 Model Penelitian

Berdasarkan penelitian sebelumnya dan rumusan hipotesis di atas, maka diperoleh hubungan variabel. Hubungan variabel dapat diprediksikan seperti gambar di bawah ini:

(Gambar 2.1 Model Penelitian)

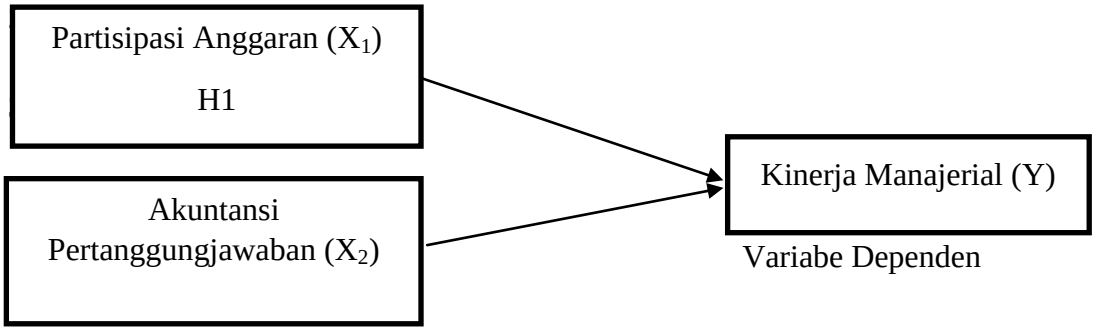

Sumber: Modifikasi Penelitian, 2020

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kausal. Menurut Sugiyono (2014: 93) penelitian kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi variabel bebas/independen (variabel yang mempengaruhi) dan (variabel yang dipengaruhi) adalah variabel terikat/dependen. Penelitian dengan judul pengaruhpartisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manejerial Pada OPD Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data tertulis dengan membagikan kuesioner pada OPD Kabupaten Kuantan Singingi.

3.2 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan pada OPD Kabupaten Kuantan Singingi yang terletak di komplek perkantoran Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi.Waktu penelitian bulan Januari sampai dengan bulan Agustus 2020.

3.3 Teknik Analisis Data

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sunyoto (2013: 130) merupakan jumlah keseluruhan objek (satuan-satuan atau individu-individu) yang karakteristiknya hendak diduga, satuan-satuan atau individu-individu ini disebut unit analisis.Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai OPD eselon 3 dan 4 Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi.Adapun rincian populasi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD)Kabupaten Kuantan Singingi.

3.3.2 ***Sampel***

Menurut Sunyoto (2013:12) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Sampel dipilih dari para pegawai Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling,* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2015:84). Sampel dalam penelitian ini responden atau pejabat pada OPD Kabupaten Kuantan Singingi yaitu pejabat eselon 3 dan 4 yang di ambil 5 orang per OPD.

3.4 Jenis & Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa nilai atau skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

3.4.2 Sumber Data

Data berasal dari jawaban yang telah diisi oleh para pegawai OPD Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun jenis data penelitian ini bersumber dari, yaitu:

a) Data primer, Menurut Sunyoto (2013: 21) data primer merupakan data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah yang ditelitinya secara khusus. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden.
b) Data sekunder, yaitu merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012:187). Sebagai suatu penelitian

empiris maka data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui jurnal, buku, dan penelitian-penelitian terdahulu.

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang dapat duji kebenaranya, relevan, dan lengkap maka dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data yaitu:

1) Penelitian Lapangan *(Field Research),* yaitu data yang dikumpulkan melalui kuesioner dengan mengajukan daftar pertanyaan yang sudah disusun rapi, terstruktur, dan tertulis kepada responden untuk diisi menurut pendapat pribadi sehubungan dengan masalah yang diteliti dan kemudian untuk tiap jawaban diberikan nilai *(score).* Operasional penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara mendatangi langsungSekretariat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi.
2) Penelitian Kepustakaan *(Library Research),* yaitu dilakukan dengan mengumpulkan data serta mempelajari literatur- literatur yang ada berupa karya ilmiah, buku-buku atau kepustakaan lain yang berhubungan erat dengan masalah dalam penelitian ini.
3)Mengakses *Website* dan Situs-Situs, yaitu metode ini digunakan untuk mencari *website* maupun situs-situs yang menyediakan informasi sehubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner.Instrumen penelitian (Sugiyono, 2014:178) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu, untuk mencari informasi yang lengkap mengenai masalah, fenomena alam maupun sosial.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data akurat yaitu dengan menggunakan skala *likert*.(Sugiyono, 2014:178) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseprang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, jenis instrumen berupa angket atau kuesioner tertutup dengan menggunakan skala *likert* 5 tingkat/point yaitu sebagai berikut:

1. STS : Sangat Tidak Setuju Diberi skor 1
2. TS : Tidak Setuju Diberi skor 2
3. N : Kurang Setuju Diberi skor 3
4. S : Setuju Diberi skor 4
5. SS : Sangat Setuju Diberi skor 5

Sementara kritria penilaian terhadap rata-rata indikator dan nilai variabel dalam penelitian ini ditentukan dengan skala likert yang digunakan Sugiyono (2014:94) yaitu :

1,00-1,80 = Responden memiliki penilaian yang sangat tidak baik terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.
>1,80-2,60 = Responden memiliki penilaian yang tidak baik terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.
>2,60-3.40 = Responden memiliki penilaian yang cukup baik terhadap indikator atau variabel yang berpsangkutan.
>3,40-4,20 = Responden memiliki penilaian yang baik terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.

<4,20-5,00 = Responden memiliki penilaian yang sangat baik terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.

3.6 Variabel Penelitian & Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, variabel dependen (Y) yang digunakan adalah kinerja manejerial pada OPD Kabupaten Kuantan Singingidan variabel independennya terdiri dari partisipasi anggaran (X_1)dan akuntansi pertanggungjawaban pada pusat biaya (X_2). Defenisi operasional dan pengukuran untuk variabel-variabel tersebut adalah:

a. Variabel Dependen

1. Kinerja manajerial

Kinerja manajerial merupakan Kemampuan para manajer untuk mengolah seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan demi memperoleh dana usaha dalam jangka pendek dan jangka panjang. Kinerja manajerial diukur dengan menggunakan 9 item pernyataan.Responden diminta menjawab tentang bagaimana persepsi mereka, memilih di antara lima jawaban mulai dari sangat setuju sampai ke jawaban sangat tidak setuju. Masing-masing item pernyataan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan Skala *Likert.* Skala *Likert* merupakan metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap subyek, obyek atau kejadian tertentu. Skala *Likert* menggunakan lima angka penilaian, yaitu: (1) sangat tidak setuju (STS), (2) tidak setuju (TS), (3) tidak pasti atau netral (N), (4) setuju (S), (5) sangat setuju (SS).Di mana poin 1 diberikan untuk jawaban yang berarti kinerja manajerial paling rendah, dan seterusnya poin 5 diberikan untuk jawaban yang berarti Kinerja manajerial paling tinggi

b. Variabel Independen

1. Partisipasi Anggaran

Partisipasi dalam penyusunan anggaran merupakan hal yang penting karena merupakan proses dalam pengambilan keputusan bersama oleh dua atau lebih pihak, dimana keputusan tersebut akan memiliki dampak masa depan terhadap organisasi.

Partisipasi anggaran diukur dengan menggunakan 6 item pernyataan. Responden diminta menjawab tentang bagaimana persepsi mereka, memilih di antara lima jawaban mulai dari sangat setuju sampai ke jawaban sangat tidak setuju. Masing-masing item pernyataan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan Skala *Likert.* Skala *Likert* merupakan metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap subyek, obyek atau kejadian tertentu. Skala *Likert* menggunakan lima angka penilaian, yaitu: (1) sangat tidak setuju (STS), (2) tidak setuju (TS), (3) tidak pasti atau netral (N), (4) setuju (S), (5) sangat setuju (SS).Di mana poin 1 diberikan untuk jawaban yang berarti partisipasi anggaran paling rendah, dan seterusnya poin 5 diberikan untuk jawaban yang berarti partisipasi anggaran paling tinggi.

2. Akuntansi Pertanggungjawaban

Akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan dan pelaporan biaya dan pendapatan dilakukan sesuai dengan pusat pertanggungjawaban dalam organisasi dengan tujuan agar dapat ditunjuk orang atau kelompok yang bertanggungjawab terhadap

penyimpangan dari biaya dan penghasilan yang dianggarkan. Akuntansi pertanggungjawaban diukur dengan menggunakan 11 item pernyataan. Responden diminta menjawab tentang bagaimana persepsi mereka, memilih di antara lima jawaban mulai dari sangat setuju sampai ke jawaban sangat tidak setuju. Masing-masing item pernyataan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan Skala *Likert.* Skala *Likert* merupakan metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap subyek, obyek atau kejadian tertentu. Skala *Likert* menggunakan lima angka penilaian, yaitu: (1) sangat tidak setuju (STS), (2) tidak setuju (TS), (3) tidak pasti atau netral (N), (4) setuju (S), (5) sangat setuju (SS).Di mana poin 1 diberikan untuk jawaban yang berarti akuntansi pertanggungjawaban paling rendah, dan seterusnya poin 5 diberikan untuk jawaban yang berarti akuntansi pertanggungjawaban paling tinggi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Kabupaten Kuantan Singingi

Kabupaten Kuantan Singingi adalah salah satu kabupaten di provinsi Riau, Indonesia. Kabupaten Kuantan Singingi terletak pada posisi 0^0 00′-1^0 00′ Lintang Selatan dan 101^0 02′-101^0 55′ Bujur Timur dengan luas wilayah 7.656,03 Km^2 dengan ketinggian berkisar 25-30 meter di atas permukaan laut. Kabupaten Kuantan Singingi terdiri dari 15 Kecamatan dan 199 Kelurahan dengan jumlah penduduk 314.276. Batas wilayah Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Kampar dan Pelalawan Provinsi Riau.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Jambi.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

Kabupaten Kuantan Singingi merupakan pemekaran dari Kabupaten Indragiri Hulu, setelah dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999, Kabupaten Indragiri Hulu di mekarkan menjadi dua Kabupaten yaitu Kabupaten Indragiri Hulu dan Kabupaten Kuantan Singingi dengan ibu kota berkedudukan di Teluk Kuantan. Pada tanggal 8 Oktober 1999 ditunjuk Drs. H. Rusdji S Abrus sebagai Bupati Kuantan Singingi.

Kemudian berdasarkan pemilihan Bupati Kuantan Singingi yang dipilih oleh DPRD Kabupaten Kuantan Singingi, terpilih Drs. H. Rusdji S Abrus sebagai bupati definitive periode 2001-2006. Ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Tahun 2001. Namun selang waktu 2 bulan Bupati Kuantan Singingi terpilih meninggal dunia, jabatan bupati digantikan langsung dengan Wakil Bupati Drs. H. Asrul Ja'afar yang kemudian ditetapkan menjadi Bupati Kuantan Singingi. Berikut ini adalah daftar bupati yang memimpin Kabupaten Kuantan Singingi sejak pertama berdiri sampai sekarang.

4.2 Deskripsi data

Data pada penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dengan mendatangi langsung lokasi pengambilan sampel, yaitu di

seluruh OPD Kabupaten Kuantan Singingi yang terletak di Kompleks Perkantoran Kabupaten Kuantan Singingi. Proses pendistribusian hingga pengumpulan data dilakukan kurang lebih dua minggu dengan melakukan satu kali pengambilan data, yaitu dari tanggal 13 Juli sampai 27 Juli 2020. Saat pengembalian kuesioner, terdapat kuesioner yang tidak kembali ataupun hilang.

4.3 Karakteristik Responden

4.3.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel 4.3 yakni deskripsi identitas responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 56 orang dengan persentase 47% dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 64 orang dengan presentase 53%. Maka dapat disimpulkan bahwa pegawai eselon 3 dan 4 pada kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 64 orang dengan persentase 53%

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Laki-Laki	56	47%
Perempuan	64	53%
Jumlah	**120**	**100%**

Sumber: Hasil Penelitian, 2020

4.3.2 Umur

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 120 orang yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, responden yang berumur 20-30 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase 4%, 31-40 tahun sebanyak 57 orang dengan persentase 48%, 41-50 tahun sebanyak 48 orang dengan persentase 40%, dan 51-60 tahun sebanyak 10 orang dengan persentase 8%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pegawai eselon 3 dan 4 yang bekerja pada kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi berumur antara 31-40 tahun berjumlah 57orang dengan persentase 48%.

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Usia	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
20-30 Tahun	5	4%
31-40 Tahun	57	48%
41-50 Tahun	48	40%
51-60 Tahun	10	8%
Jumlah	**120**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian, 2020

4.3.3 Pendidikan

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden yang memiliki pendidikan terakhir, yaitu SMA sebanyak 3 orang dengan persentase 25%, D3 sebanyak 3 orang dengan persentase 2%, S1 sebanyak 99 orang dengan persentase

83%, dan S2 sebanyak 15 orang dengan persetase sebanyak 13%. Maka dapat disimpulkan pendidikan terakhir pegawai eselon 3 dan 4 pada kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi adalah Sarjana sebanyak 99 orang dengan persentase 83%.

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
SMA	3	2%
D3	3	2%
S1	99	83%
S2	15	13%
Jumlah	**120**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian, 2020

4.3.4 Masa Kerja

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa responden yang memiliki lama bekerja 1-10 tahun sebanyak 13 orang dengan persentase 11%, 11-20 tahun sebanyak 56 orang dengan persentase 46%, dan >21 tahun sebanyak 51 orang dengan persentase 43%. Dari hasil tabel diatas, maka kantor pegawai eselon 3 dan 4 pada kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi didominasi oleh pegawai dengan masa kerja antara 11 hingga dengan 20 tahun sebanyak 56 orang dengan persentase 46%

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Frekuensi (Orang)	Pesentase (%)
1-10 tahun	13	11%
11-20 tahun	56	46%
>21 tahun	51	43%
Jumlah	**120**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian, 2020

4.4 Analisis Deskripsi variabel penelitian

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum (Ghozali, 2013: 19). Analisis data penelilian ini dilakukan pada 26 item pernyataan dalam kuesioner yang dinilai oleh responden pegawai eselon 3 dan 4 kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi.

4.5 Uji Kualitas Data

4.5.1 Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor item instrumen dengan skor total. Nilai koefisien korelasi antara skor setiap item dengan skor total dihitung dengan analisis *corrected item-total correlatio*n. Kemudian r tabel (tarif nyata 5%) dapat diperoleh dengan persamaan yaitu:
r tabel = alpha/2 ; n-k

r tabel = 0,05/2 ; 120-2
r tabel = 0,025 ; 118

Suatu instrument penelitian dikatakan valid apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

1) Bila r hitung > r tabel, maka dinyatakan valid.
2) Bila r hitung < r tabel, maka dinyatakan tidak valid

4.6 Uji Asumsi Klasik

4.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui metode grafik histogram dan grafik normal P-plot

Gambar 4.1
Grafik normal P-plot

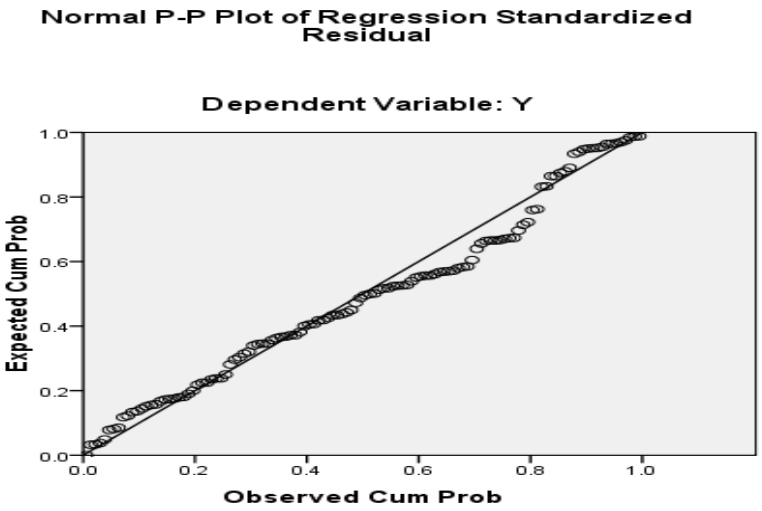

Sumber : Data Output SPSS, 2020

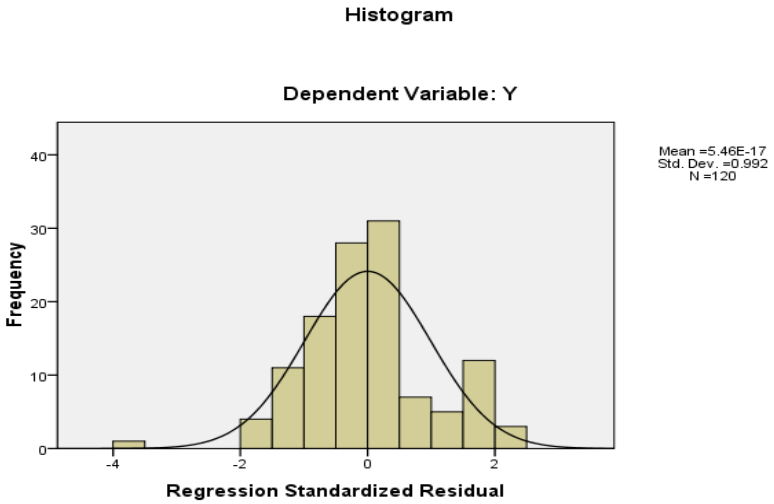

Sumber : Data Output SPSS, 2020

4.7 Analisis Regresi Berganda

Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan metode analisis regresi berganda dengan bantuan software SPSS. Penelitian ini mempunyai 3 hipotesis yang diuji dengan menggunakan regresi berganda. Pengujian hipotesis Pertama tentang partisipasi anggaran (X_1) terhadap kinerja manajerial (Y). Kedua,Akuntansi pertanggungjawaban(X_2) terhadap kinerja manajerial (Y). Berdasarkan pada pengolahan data yang menggunakan software SPSS maka didapatkan suatu model regresi berganda sebagai berikut :

Tabel 4.14
Koefisien Regresi Berganda
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	26.620	3.035	
	X1	.234	.086	.241
	X2	.108	.048	.199

a. Dependent Variable: Kinerja Manejerial

Sumber : Data Output, SPSS 2020

Dari Tabel 4.14 diatas, diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e}$$

$$\mathbf{Y = 26.620 + 0.234\ (X_1) + 0.108\ (X_2) + e}$$

Arti angka-angka dari persamaan regresi diatas:

- Nilai konstanta (a) sebesar 26.620. Artinya adalah apabila variabel independen diaggap konstan, maka kinerja manajerial akan konstan sebesar 26,620.
- Nilai koefisien regresi partisipasi anggaran sebesar 0,234. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan partisipasi anggaran sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kinerja manajerial sebesar 0,234.
- Nilai koefisien regresi akuntansi pertanggungjawaban sebesar 0,108. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan akuntansi pertanggungjawaban sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kinerja manajerial sebesar 0,108.

4.8 Pengujian Hipotesis

Uji signifikansi t digunakan untuk melihat dan mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui pengaruh tersebut signifikan atau tidak dengan melihat dari besarnya probabilitas value (*p value*) dibandingkan dengan 0,05 (Taraf signifikansi á = 5%). Hasil uji signifikansi t terhadap variabel penelitian dengan menggunakan *software SPSS 20.0 for Windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Parsial (Uji *t*)
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.620	3.035		8.770	.000
	X1	.234	.086	.241	2.736	.007
	X2	.108	.048	.199	2.263	.025

a. Dependent Variable: Kinerja manajerial

Sumber : Data Output, SPSS 2020

a. Hasil uji hipotesis 1

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan disajikan pada tabel 4.15 didapat nilai t hitung 2,736 dan P value 0,007. Kemudian t tabel (taraf nyata 5%) dapat diperoleh dengan persamaan n – k – 1 ; alpha/2 = 120 – 2 – 1 ; 0,05/2 = 117 ; 0,025 = 1,980. Dengan demikian diketahui t hitung (2,736) > t tabel (1,980) dan P value (0,007) < (0,05). Maka dapat disimpulkan ***H1diterima,*** yang artinyapartisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.Jadi semakin tinggi partisipasi anggaran yang dilaksanakan maka semakin tinggi pula kinerja manajerial OPD Kabupaten Kuantan Singingi.

b. Hasil uji hipotesis 2

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan disajikan pada tabel 4.15 didapat nilai t hitung 2,263 dan P value 0,025. Kemudian t tabel (taraf nyata 5%) dapat diperoleh dengan persamaan n – k – 1 ; alpha/2 = 120 – 2 – 1 ; 0,05/2 = 117 ; 0,025 = 1,980. Dengan demikian diketahui t hitung (2,263) > t tabel (1,980) dan P value (0,025) < (0,05). Maka dapat disimpulkan ***H2diterima,*** yang artinyaakuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.Jadi semakin tinggi akuntansi pertanggungjawaban yang dilaksanakan maka semakin tinggi pula kinerja manajerial OPD Kabupaten Kuantan Singingi.

4.9 Pembahasan Hasil Penelitian

4.9.1 Pengaruh Partisipasi AnggaranTerhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan uji hipotesis pertama, pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial berpengaruh positif dan signifikan. Ini berarti bahwa semakin tinggi partisipasi anggaran yang dilaksanakan maka semakin tinggi pula kinerja manajerial OPD Kabupaten Kuantan Singingi.

Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung > t tabel (2,736) > (1,980) dengan nilai signifikan sebesar 0,007. Nilai signifikan kurang dari 0,05, ini menunjukkan variabel partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial, dapat di simpulkan bahwa ***H1 diterima.***

4.9.2 Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan uji hipotesis kedua, pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial berpengaruh positif dan signifikan. Ini berarti bahwa

semakin tinggi akuntansi pertanggungjawaban yang dilaksanakan maka semakin tinggi pula kinerja manajerial OPD Kabupaten Kuantan Singingi.

Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung > t tabel (2,263) > (1,980) dengan nilai signifikan sebesar 0,025. Nilai signifikan kurang dari 0,05, ini menunjukkan variabel akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial, dapat di simpulkan bahwa ***H2 diterima.***

5. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada OPD Kabupaten Kuantan Singingi dengan besar nya pengaruh sebesar 0,234. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan partisipasi anggaran sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kinerja manajerial sebesar 0,234.
2. Akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada OPD Kuantan Singingi dengan besarnya pengaruh sebesar 0,108. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan akuntansi pertanggungjawaban sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kinerja manajerial sebesar 0,108.

UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillahirrohmanirrohim,

Alhamdulillahirobbilalamin, Segala puji bagi Allah SWT, yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI. Ucapan shalawat dan salam, *allahummasali'ala saidina muhammad wa'ala ali saidina muhammad,* semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing manusia ke jalan yang terang benderang untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada Universitas Islam Kuantan Singingi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dari segi penulisan maupun pembahasannya dan penulis sangat mengharapkan masukan dari segala pihak untuk kesempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan dalam pembuatan skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Ibu Ir. Hj. Elfi Indrawanis, MM. Selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Zul Ammar, SE.,ME, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I peneliti,

yang telah banyak memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Yul Emri Yulis, SE.,M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Ibu Rina Andriani, SE.,M.Si, selaku Dosen pembimbing II yang telah banyak membantu peneliti, senantiasa meluangkan waktu, pikiran, tenaga dan memberikan saran-saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu selama peneliti menuntut ilmu disini hingga selesai.
6. Pejabat OPD Kabupaten Kuantan Singingi yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktunya untuk mengisi lembaran kuesioner yg telah peneliti berikan
7. Ayahanda tercinta yang telah banyak membantu dan mendidik dengan baik.
8. Ibunda tercinta dan serta seluruh keluarga peneliti yang telah banyak memberikan bimbingan, serta dukungannya baik itu dukungan moril maupun materil serta do'anya untuk peneliti.
9. Rekan-rekan seperjuangan program studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi kelas C Angkatan 2015 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu atas semangat dan kerja samanya.
10. Berbagai pihak yang turut membantu dan menyediakan waktunya demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Akhir kata dengan penuh ketulusan dan penghargaan semoga skripsi ini berguna untuk kita dan dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Abdul, Halim, 2013, *Analisis Investasi Edisi 2*, Salemba Empat, Jakarta.

Arfan, Ikhsan dan Muhammad Ishak, 2008, *Akuntansi Keperilakuan Edisi 2*,Salemba Empat,Jakarta.

Bastian, Indra, 2006, *Akuntansi Sektor Publik suatu pengantar*.Ciracas:Erlangga.

Charles Horngren T., Skikant, Datar, M., dan George, Foster, 2008, *Akuntansi Biaya Pendekatan Manjerial Buku 2*, Ahli bahasa P.A. Lestari, Erlangga, Jakarta.

Dedi Ismatullah, 2010, *Akuntansi Pemerintah*, Unit Penerbit dan Percetakan Akademik, YKPN, Bandung.

Dewi, Hanggraeni, 2012, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

Ghozali, Imam, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program Spss*. Semarang. BP Undip.

Mulyadi, 2008, *Sistem Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.

Purwati, Ari, 2013, *Akuntansi Manajemen.* Jakarta:Mitra Wacana.

Robert, Anthony N dan Vijay Govindarajan, 2010, S*istem pengendalian Manajemen jilid 1*, Terjemahan F.X Kurniawan Tjakrawala, Salemba empat, Jakarta.

Rudianto, 2013, *Akuntansi Manajemen*: Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis, Erlangga, Jakarta.

Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung:Alfabeta.

Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung:Alfabeta.

Sunyoto, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi.* Bandung: PT Reflika

Jurnal dan Hasil Penelitian:

Aini, E.F. 2018. *Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Di Pasuruan*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018

Natalya, Beby. 2016. *Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kota Balikpapan*, Jurnal Ekonomi dan keuangan Volume 13, 2, 2016

Prima, H. 2014. *Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada Hotel Berbintang Di Daerah Istimewa Yogyakarta (Survei Pada Hotel Berbintang 2 – 5 Di Daerah Istimewa Yogyakarta)*, Skripsi Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2014

Rahmawati, Y, Dkk. 2017. *Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pt. Kai Persero Daop Vii Madiun*, Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi – Universitas PGRI Madiun Vol. 5 No. 1, Hlmn. 347-363, Madiun, Oktober 2017, e-ISSN: 2337-9723

Rahmawati, Novi. 2013. *Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Pada Pusat Biaya Terhadap Kinerja Manajerial Pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2013

Ramadhanti, Dini. 2019. *Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Pupuk Sriwidjaja (Persero) Pusri Sumatra Selatan Palembang.* Skrispsi Universitas Sriwijaya, 2019

Sari, Dian. 2013. *Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Pos Indonesia Cabang Jambi.* Skripsi Universitas Jambi, 2013

Simanjuntak, Y. A. 2018. *Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Pelabuhan*

Indonesia I (Persero) Cabang Belawan, Skripsi Universitas Medan Area, 2018

Yoyon, D, Dkk. 2015. *Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial.* Skripsi Universitas Islam Sultan Agung Bantul, 2015

Yuliastuti, E. S. 2015. *Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja ManajeriaL (Studi pada Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Aset Daerah Provinsi Jawa Tengah)*, Skripsi Universitas Dian Nuswantoro Semarang, *2015*

Website:

https:pekanbaru.tribunnews.com > Riau Region. Diakses pada 29 November 2019 pukul 12.25 WIB.